

**PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA MENULIS PUISI BEBAS  
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *INDEPENDENT WRITING*  
DAN PERAGA BENDA KONKRET DI KELAS V  
MI MUHAMMADIYAH MAJATENGAH  
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam  
dalam Ilmu Pendidikan Islam



**Oleh :**

**RATMINAH**

**NIM : 092336182**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PURWOKERTO  
2012**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ratminah

NIM : 092336182

Jurusan/prodi : Tarbiyah/PGMI

Judul : Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Puisi Bebas dengan Model Pembelajaran *Independent Writing* dan Peraga Benda Konkret di Kelas V MI Muhammadiyah Majatengah Tahun Pelajaran 2011/2012.

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, Juni 2012

Saya yang menyatakan,



Ratminah

NIM : 092336182

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

**Purwokerto, Juni 2012**

**Kepada Yth.**

**Ketua Sekolah Tinggi Agama  
Islam**

**Negeri Purwokerto**

**Di**

**Purwokerto**

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Ratminah, NIM : 092336182, yang berjudul :

PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA MENULIS PUISI BEBAS DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *INDEPENDENT WRITING* DAN PERAGA BENDA KONKRET DI KELAS V MI MUHAMMADIYAH MAJATENGAH TAHUN PELAJARAN 2011/2012.

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh derajat Sarjana dalam Pendidikan Islam (S. Pd.I)

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*





KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126  
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 [www.stainpurwokerto.ac.id](http://www.stainpurwokerto.ac.id)

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA MENULIS PUISI BEBAS  
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *INDEPENDENT WRITING*  
DAN PERAGA BENDA KONKRET DI KELAS V  
MI MUHAMMADIYAH MAJATENGAH  
TAHUN PELAJARAN 2011 / 2012**

yang disusun oleh Saudari: **Ratminah**, NIM. **092336182**, Program Studi: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah** Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **8 Agustus 2012** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang,

Dr. H.M. Najib, M.Hum.  
NIP. 19570131 198603 1 002

Sekretaris Sidang

Muflikah, S.S.  
NIP. 19720923 2000303 2 001

Pembimbing/Penguji

Drs. Munjin, M. Pd.I.  
NIP. 19610305 199203 1 003

Anggota Penguji

Siswadi, M. Ag.  
NIP. 19701010 200003 1 004

Anggota Penguji

Drs. Amat Nuri, M. Pd.I.  
NIP. 19630707 199203 1 007

Purwokerto, 8 Agustus 2012  
Ketua STAIN Purwokerto



A. Luthfi Hamidi, M. Ag.  
NIP. 19670815 199203 1 003

## ABSTRAK

Laporan hasil perbaikan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di MI Muhammadiyah Majatengah, Kecamatan Kemangkon, Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2011/2012.

Salah satu materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang dianggap sulit oleh siswa dalam membuat puisi. Hal ini disebabkan karena menulis puisi memerlukan proses dan latihan yang tidak sedikit. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam pembelajaran menulis puisi bebas. Penguasaan siswa dipengaruhi oleh model belajar yang diterapkan guru dan penggunaan alat peraga.

Untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran menulis puisi bebas, penulis menggunakan model belajar *Independent Writing* dan alat peraga benda konkret.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dalam tiga siklus. Data penelitian diperoleh dengan tes formatif tiap-tiap siklus, sedangkan data tentang penggunaan alat peraga diperoleh melalui pengamatan. Selama proses perbaikan pembelajaran oleh teman sejawat (observer).

Dari hasil analisis hasil belajar diperoleh kesimpulan bahwa, penggunaan model belajar *Independent Writing* dan bantuan benda konkret dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi bebas. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kompetensi menulis puisi bebas terbukti dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada lembaran nilai prestasi belajar siswa yang menunjukkan bahwa, peningkatan prestasi belajar siswa dari siklus I sampai siklus III menunjukkan peningkatan. Pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 31 % yaitu dari 50 % menjadi 81 % dan pada siklus III meningkat 19 % yaitu dari 81 % menjadi 100 %.

**Kata kunci : Ketrampilan menulis, puisi bebas, model belajar *Independent Writing*, alat peraga, dan benda konkret.**

## MOTTO

من جد وجد  
(Man Jadda Wajada)

Barangsiapa bersungguh-sungguh pasti dapat

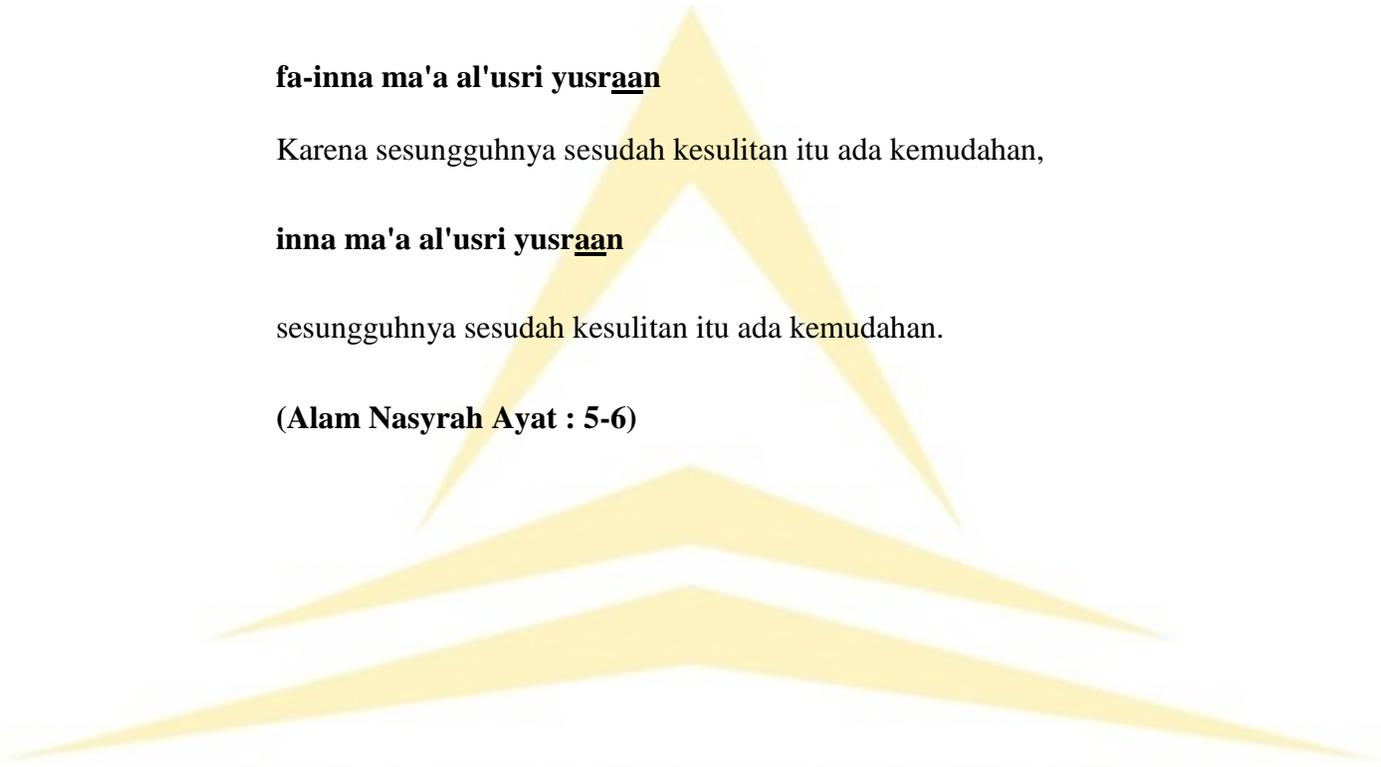
**fa-inna ma'a al'usri yusraan**

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,

**inna ma'a al'usri yusraan**

sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

**(Alam Nasyrat Ayat : 5-6)**

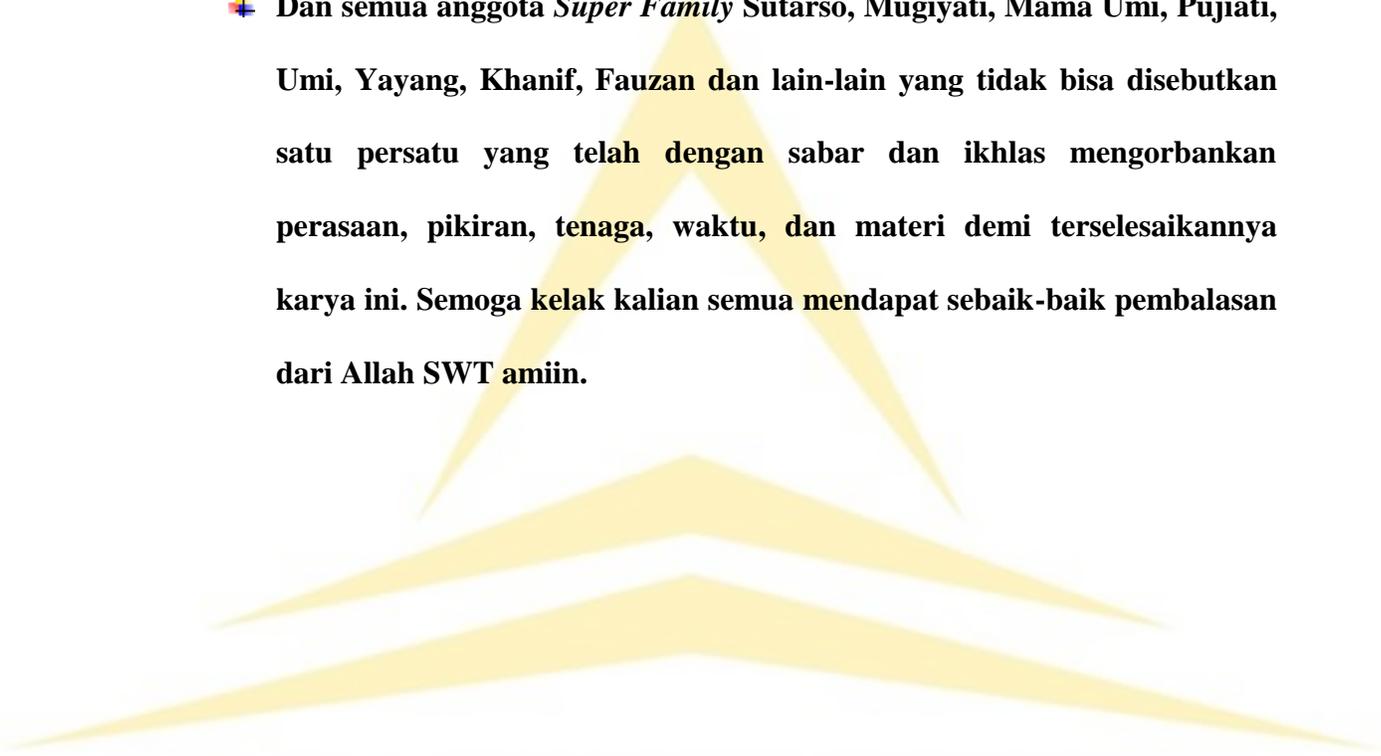


IAIN PURWOKERTO

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ✚ Kedua orang tua ku Ibu Hj. Sutarwi dan Bpk Wiroji.
- ✚ Suamiku M.Fathan tercinta.
- ✚ Anak-anak ku Lukman Efendi dan Khaerul Mahary.
- ✚ Dan semua anggota *Super Family* Sutarso, Mugiyati, Mama Umi, Pujiati, Umi, Yayang, Khanif, Fauzan dan lain-lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah dengan sabar dan ikhlas mengorbankan perasaan, pikiran, tenaga, waktu, dan materi demi terselesaikannya karya ini. Semoga kelak kalian semua mendapat sebaik-baik pembalasan dari Allah SWT amiin.



IAIN PURWOKERTO

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan, rahmat dan hidayahnya, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA MENULIS PUISI BEBAS DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *INDEPENDENT WRITING* DAN PERAGA BENDA KONKRET DI KELAS V MI MUHAMMADIYAH MAJATENGAH TAHUN PELAJARAN 2011/2012”**.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Selanjutnya penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, ketua STAIN Purwokerto.
2. Bapak Drs. Rohmad, M.Pd, Pembantu Ketua I.
3. Bapak Drs. H. Anshori, M.Ag, Pembantu Ketua II.
4. Bapak Drs. Abdul Basit, M.Ag, Pembantu Ketua III.
5. Bapak Drs. Munjin, M.Pd.I, Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.
6. Bapak Drs. Amat Nuri, M.Pd.I, Sekretaris Jurusan Tarbiyah.
7. Bapak Siswadi, M.Ag, Ketua Program Studi PGMI STAIN Purwokerto.
8. Bapak Drs. Munjin, M.Pd.I, Dosen Pembimbing, terima kasih atas bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis mohon kepada Allah SWT, semoga jasa-jasa beliau mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya, Penulis juga mohon saran dan kritik terhadap segala kekurangan.

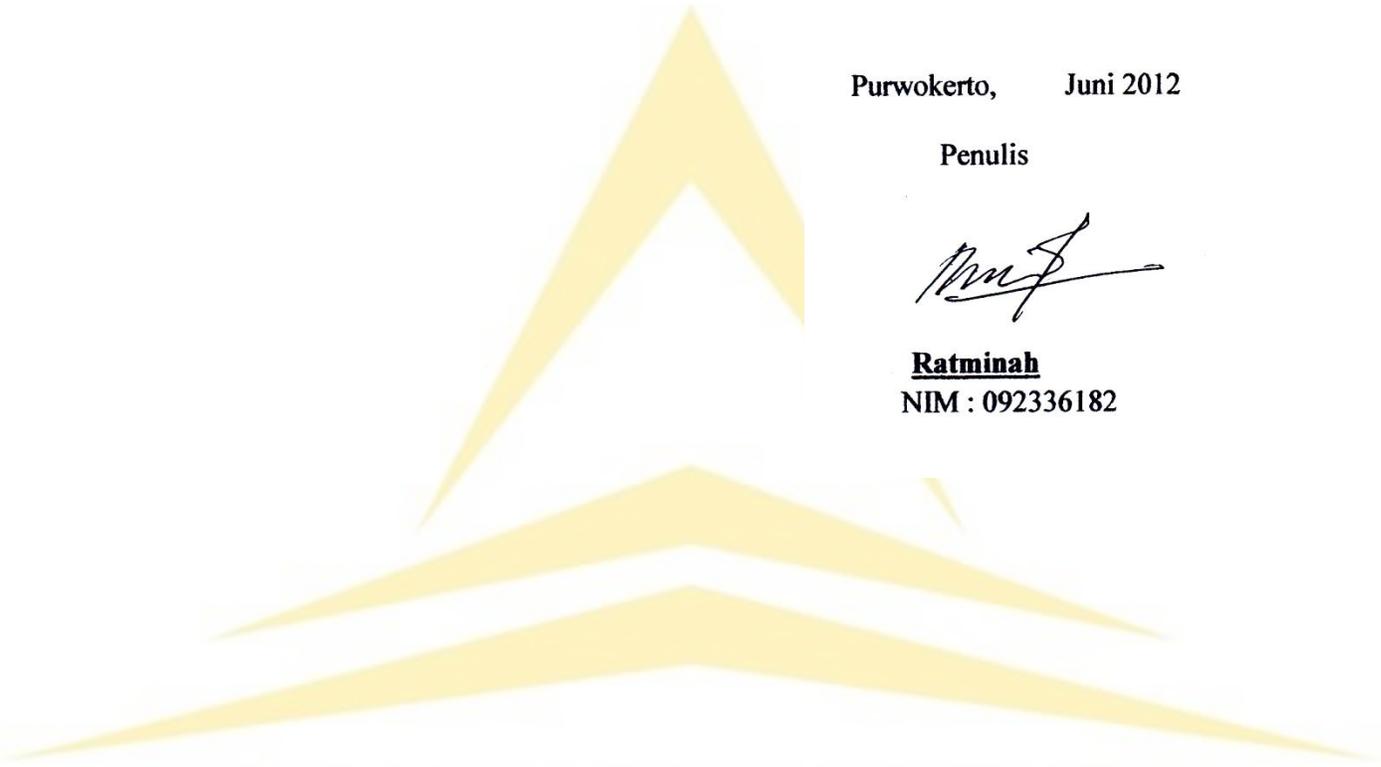
Purwokerto, Juni 2012

Penulis



**Ratminah**

NIM : 092336182



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL .....   | i    |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....   | ii   |
| HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....   | iii  |
| HALAMAN PENGESAHAN .....  | iv   |
| ABSTRAK .....   | v    |
| HALAMAN MOTTO.....  | vi   |
| HALAMAN PERSEMBAHAN.....  | vii  |
| KATA PENGANTAR.....   | viii |
| DAFTAR ISI.....   | x    |
| DAFTAR TABEL.....   | xii  |
| DAFTAR GAMBAR.....  | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN.....  | xiv  |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>  |      |
| A. Latar Belakang Masalah .....   | 1    |
| B. Definisi Operasional .....   | 5    |
| C. Rumusan Masalah .....  | 7    |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....  | 7    |
| E. Tinjauan Pustaka .....   | 8    |
| F. Sistematika Penulisan Skripsi .....  | 12   |
| <b>BAB II : HASIL BELAJAR, PUISI BEBAS, <i>INDEPENDENT WRITING</i>,<br/>DAN ALAT PERAGA BENDA KONKRET</b> |      |
| A. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....   | 14   |
| B. Hasil Belajar .....  | 15   |

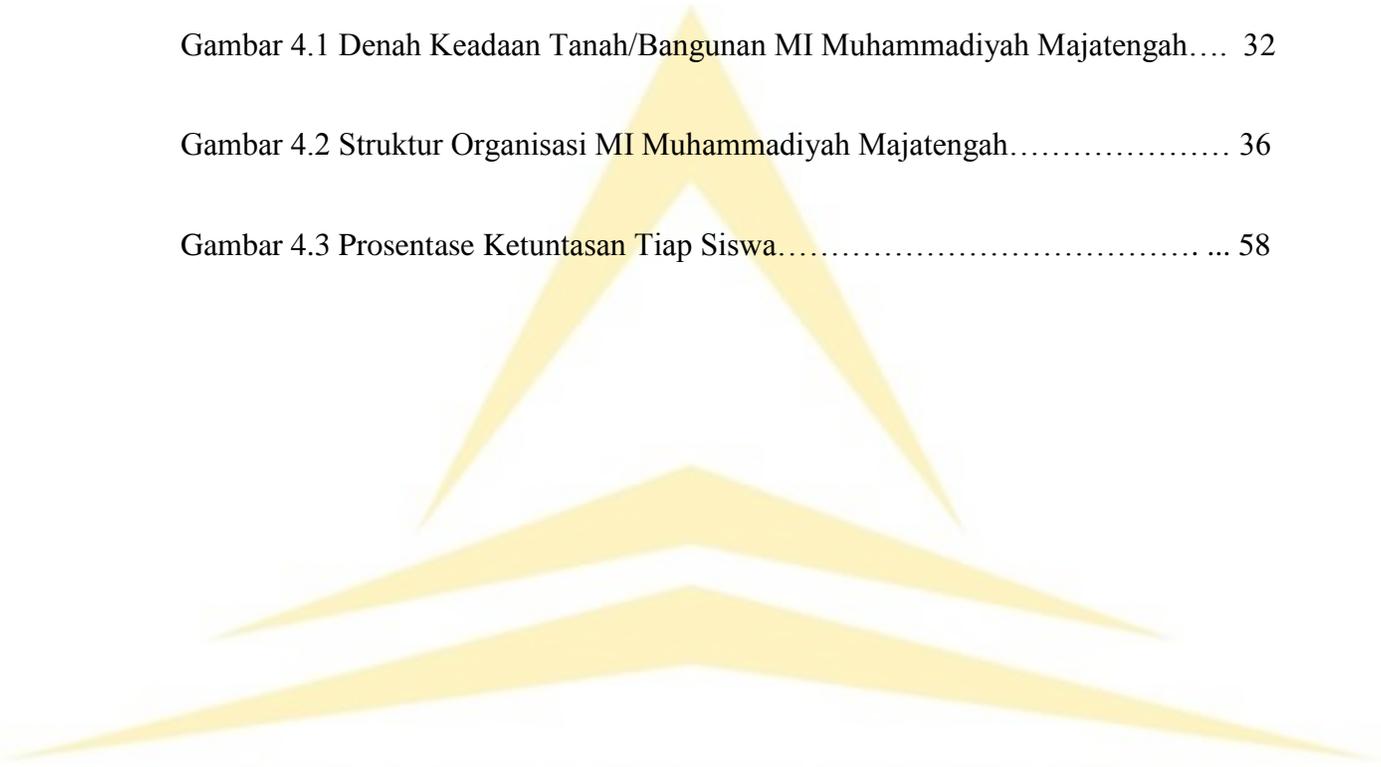
|         |  |    |
|---------|--|----|
|         | C. Pembelajaran Menulis Puisi Bebas .....              | 16 |
|         | D. Model Pembelajaran <i>Independent Writing</i> ..... | 17 |
|         | E. Peraga Benda Konkret.....                           | 18 |
|         | F. Hipotesis .....                                     | 19 |
| BAB III | : METODE PENELITIAN                                    |    |
|         | A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....                | 20 |
|         | B. Rancangan Penelitian .....                          | 21 |
|         | C. Waktu dan Tempat Penelitian.....                    | 24 |
|         | D. Objek Penelitian .....                              | 24 |
|         | E. Teknik Pengumpulan Data.....                        | 25 |
|         | F. Teknik Analisa Data.....                            | 27 |
|         | G. Indikator Peningkatan .....                         | 28 |
| BAB IV  | : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN                      |    |
|         | A. Gambaran Umum Hasil Penelitian.....                 | 30 |
|         | B. Deskripsi Hasil Siklus.....                         | 47 |
|         | C. Pembahasan Tiap Siklus dan Antar Siklus.....        | 56 |
| BAB V   | : PENUTUP  |    |
|         | A. Kesimpulan.....                                     | 62 |
|         | B. Saran-Saran.....                                    | 62 |
|         | DAFTAR PUSTAKA.....                                    | 64 |
|         | LAMPIRAN-LAMPIRAN                                      |    |
|         | DAFTAR RIWAYAT HIDUP                                   |    |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1 Kriteria Hasil Belajar.....  | 29 |
| Tabel 2 Kriteria Poin Peningkatan Hasil Belajar.....   | 29 |
| Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah Majatengah Tahun<br>Pelajaran 2011/2012..... | 38 |
| Tabel 4.2 Daftar Peserta Didik MI Muhammadiyah Majatengah.....                                   | 39 |
| Tabel 4.3 Daftar Nama Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Majatengah Tahun<br>Pelajaran 2011/2012..... | 39 |
| Tabel 4.4 Buku Pelajaran / Alat Peraga MI Muhammadiyah Majatengah.....                           | 41 |
| Tabel 4.5 Sarana Belajar Mengajar / Ruang Kantor MI Muhammadiyah<br>Majatengah.....              | 43 |
| Tabel 4.6 Profil Buku Pelajaran Alat Peraga MI Muhammadiyah Majatengah.....                      | 44 |
| Tabel 4.7 Hasil Evaluasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Studi Awal Siklus I....                 | 50 |
| Tabel 4.8 Hasil Evaluasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Studi Awal Siklus II... 52              |    |
| Tabel 4.9 Tabel Perolehan Nilai Siswa Pada Siklus III.....                                       | 55 |
| Tabel 4.10 Hasil Nilai Formatif Tiap-Tiap Siklus .....   | 56 |
| Tabel 4.11 Tabel Studi Awal dari Siklus I, Siklus II, dan Siklus III .....                       | 58 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 3.1 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas.....                     | 21 |
| Gambar 3.1 Diagram Siklus Perbaikan Pembelajaran .....                 | 23 |
| Gambar 4.1 Denah Keadaan Tanah/Bangunan MI Muhammadiyah Majatengah.... | 32 |
| Gambar 4.2 Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Majatengah.....         | 36 |
| Gambar 4.3 Prosentase Ketuntasan Tiap Siswa.....                       | 58 |



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

|   |     |
|---|-----|
| 1. Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....                         | 65  |
| 2. Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) Siklus II.....                        | 74  |
| 3. Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) Siklus III.....                       | 83  |
| 4. Lembar observasi aktivitas guru pada kegiatan pembelajaran siklus I.....   | 92  |
| 5. Lembar observasi aktivitas guru pada kegiatan pembelajaran siklus II.....  | 94  |
| 6. Lembar observasi aktivitas guru pada kegiatan pembelajaran siklus III..... | 96  |
| 7. Lembar observasi keaktifan peserta didik siklus I.....                     | 98  |
| 8. Lembar observasi keaktifan peserta didik siklus II.....                    | 99  |
| 9. Lembar observasi keaktifan peserta didik siklus III.....                   | 100 |
| 10. Surat pernyataan teman sejawat.....                                       | 101 |

**IAIN PURWOKERTO**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara RI tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab.

Memasuki abad ke-21 pendidikan harus mengarahkan peserta didik agar dapat hidup dalam situasi baru yang muncul dalam diri dan lingkungannya. Dalam situasi seperti itu diperlukan kegiatan pembelajaran yang bermakna.

Menurut Mansyur yang dikutip oleh Khaerudin dan Mahmud Junaedi (2007 : 3) dalam KTSP konsep dan Implementasinya di Madrasah mengatakan bahwa pendidikan merupakan suatu upaya mewariskan nilai yang akan menjadi penolong dan penuntun dalam menjalani kehidupan, sekaligus untuk memperbaiki nasib dan peradaban umat manusia yang dapat dilakukan sejak masih dalam kandungan.

Pembelajaran merupakan upaya untuk membelajarkan seseorang melalui suatu strategi, metode, dan pendekatan tertentu kearah pencapaian tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan terencana untuk mengkondisikan seseorang atau sekelompok orang agar dapat belajar dengan baik. Oleh sebab itu unsur utama pembelajaran adalah peserta didik bukan guru.

Namun demikian guru merupakan faktor yang berperan penting dalam terjadinya proses belajar peserta didik. Sehingga sebagai figur sentral, guru harus mampu menetapkan strategi pembelajaran yang tepat dan menarik minat siswa untuk mendorong terjadinya perbuatan belajar siswa yang efektif, produktif dan efisien.

Secara umum tugas guru dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai fasilitator, yang bertugas menciptakan situasi yang memungkinkan terjadinya proses belajar pada diri peserta didik. Dalam menjalankan tugasnya sebagai fasilitator, ada dua tugas yang harus dilaksanakan guru dalam kegiatan pembelajaran yang efektif. Kedua tugas tersebut adalah sebagai pengelola pembelajaran dan sebagai pengelola kelas (Suciati, dkk. 2006 : 5.23)

Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila guru memiliki kemampuan berkomunikasi dalam menyampaikan bahan ajar secara terencana sejalan dengan tujuan pembelajaran dan rentang waktu yang tersedia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran penting di Madrasah Ibtidaiyah/sekolah dasar. Aspek-aspek ketrampilan berbahasa yang diajarkan meliputi empat aspek yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Yeti Mulyati, 2008 : 1.10). keempat aspek tersebut dalam pembelajaran seharusnya dilakukan secara terpadu, karena aspek yang satu dengan aspek yang lain saling terkait dan tidak dapat dipisah-pisahkan.

Apabila dicermati pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah termasuk pelajaran utama, karena Bahasa Indonesia peserta didik dapat menimba ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan berbagai informasi yang ditularkan. Oleh karena itu guru sebagai pelaksana dan pengelola pembelajaran di

sekolah dituntut untuk merancang, melaksanakan dan mengevaluasi aspek-aspek yang tercakup dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dalam proses pembelajaran di kelas sering dijumpai berbagai masalah baik yang menyangkut guru, siswa, sumber belajar, strategi, metode dan alat pelajaran. Jika salah satu faktor tersebut terjadi masalah dalam proses belajar mengajar tentu akan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini terlihat saat guru akan menilai dan mengukur keberhasilan tujuan yang telah ditetapkan. Suatu pembelajaran dikatakan tuntas apabila 75% atau lebih peserta didik dapat menguasai materi pelajaran yang disajikan guru.

Sering pula kita menghadapi kesulitan-kesulitan yang menghambat proses belajar mengajar, sehingga pencapaian tujuanpun tidak maksimal. Untuk itu guru harus berusaha mencari solusi yang terbaik, dengan menggunakan berbagai cara dan tidak lupa untuk bekerja sama dengan teman sejawat maupun supervisor dalam hal ini kepala sekolah untuk mengawasi kesulitan-kesulitan tersebut, melalui pengumpulan informasi yang ada, mengidentifikasi masalah yang dihadapi, mencari jawaban, membuat hipotesis dan menguji, menyempurnakan dan akhirnya mengkomunikasikan hasilnya.

Pada saat peneliti melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar menulis puisi bebas di kelas V semester 2 MI Muhammadiyah Majatengah Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga, dari 16 siswa yang nilainya 70 ke atas (38%). Siswa yang memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70 ada 10 anak, bahkan ada 2 anak yang sama sekali tidak mengumpulkan hasil karya sehingga nilainya nol.

Pada saat pembelajaran peneliti sudah melaksanakan tahap-tahap pembelajaran secara baik. Selama pembelajaran berlangsung siswa terlihat pasif, banyak yang mengeluh, dan minim kreatifitas. Bahkan ada siswa yang tidak mau menulis puisi sama sekali dengan alasan bingung mau menulis apa.

Dalam hal ini dimungkinkan peneliti belum menggunakan metode belajar yang sesuai dengan kompetensi dasar mengingat pelajaran menulis yang menghasilkan suatu karya dianggap merupakan pelajaran yang sulit bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah. Dalam melaksanakan pembelajaran peneliti juga belum menggunakan bantuan benda konkret untuk membangkitkan inspirasi dan untuk memancing peserta didik mengungkapkan kata-katanya dalam bentuk tulisan.

Dari hal tersebut di atas peneliti berdiskusi dengan teman sejawat dan supervisor akhirnya dapat didefinisikan masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya kemampuan siswa terhadap materi menulis puisi.
2. Rendahnya minat siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia yang berhubungan dengan menulis.

Berdasarkan hasil refleksi kaji literatur dan hasil diskusi dengan teman sejawat dan masukan dari supervisor dapat diketahui kemungkinan rendahnya kemampuan siswa pada materi pelajaran Bahasa Indonesia kompetensi dasar menulis puisi bebas adalah sebagai berikut :

1. Penjelasan guru terlalu abstrak.
2. Model pembelajaran yang digunakan kurang tepat.
3. Tidak adanya alat peraga dalam pembelajaran.

4. Guru kurang memberi penguatan.
5. Guru belum banyak memberi latihan.

Peneliti berusaha meneliti proses pembelajaran dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tiga siklus, menggunakan model pembelajaran yang sesuai yaitu dipilih model pembelajaran *independent writing* dan akan menggunakan alat peraga yang sesuai atau benda konkret. PTK yang akan dilaksanakan diberi judul :

“ Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Puisi Bebas dengan Model Pembelajaran *Independent Writing* dan Peraga Benda Konkret di Kelas V MI Muhammadiyah Majatengah Tahun Pelajaran 2011/2012”.

## **B. Definisi Operasional**

Beberapa istilah yang terkandung dalam judul PTK di atas adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat

Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan, meningkatkan, (Poerwodarminto, W. J. S. 2003 :1260). Kemampuan yaitu kesanggupan, kecakapan, kekuatan, kekayaan (Poerwodarminto, W. J. S. 1976 : 628). Meningkatkan merupakan suatu proses menuju ke arah yang lebih baik, lebih sempurna (KBBI, 1988 : 950)

Menulis dapat diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide/gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampai (Henry Guntur Tarigan, 1986 : 15). Puisi bebas adalah puisi yang tidak terikat oleh rima dan matra, dan tidak terikat oleh jumlah larik di setiap bait, jumlah suku kata di setiap larik (<http://www.Kamus besar.com/56430/puisi bebas>).

## 2. Model Pembelajaran *Independent Writing*

Model adalah contoh, pola, acuan, ragam (macam dan sebagainya) (Poerwodarminto, W. J. S. 2003 : 773). Pembelajaran adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk mencapai kompetensi tertentu. *Independent Writing* adalah suatu pendekatan untuk menulis bebas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis, meningkatkan kebiasaan menulis, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam menulis bebas tanpa intervensi dari guru (Puji Santosa, dkk, 2007:2.10).

## 3. Peraga Benda Konkret

Peraga adalah alat untuk memperlihatkan pelajaran (Poerwodarminto, W. J. S. 2003:869). Konkret adalah nyata, benar ada (berwujud, dapat dilihat, diraba, dan sebagainya) (Poerwodarminto, W. J. S. 2003:611).

## 4. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran wajib bagi siswa MI dengan alokasi waktu pelajaran 4 jam setiap minggu.

## 5. MI Muhammadiyah Majatengah

MI Muhammadiyah Majatengah adalah Madrasah Ibtidaiyah swasta atau salah satu lembaga pendidikan dasar di bawah yayasan Muhammadiyah yang beralamat di Desa Majatengah, Kecamatan Kemangkong, Kabupaten Purbalingga. Maksud judul di atas adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas di MI Muhammadiyah Majatengah diperlukan model pembelajaran *Independent Writing* dan peraga benda konkret.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dijabarkan sebagai berikut :

“ Apakah model pembelajaran *Independent Writing* dan peraga benda konkret dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas pada siswa kelas V MI Muhammadiyah Majatengah Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2011/2012 ?.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Untuk memperbaiki proses pembelajaran peneliti akan menggunakan model *Independen Writing* dan peraga benda konkret. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia kompetensi dasar menulis puisi bebas di MI Muhammadiyah Majatengah Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2011/2012 kelas V semester 2, dengan harapan siswa dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik.

yang paling penting dalam membuat puisi bebas untuk anak-anak dengan model *Independent Writing* dan peraga benda konkret adalah memberi kebebasan kepada anak didik untuk menuangkan idenya tanpa rasa takut dan dapat dibantu dengan melihat benda konkret lebih dulu sebagai obyeknya.

#### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

- a) Bagi guru, agar mempunyai kreatifitas dalam mengembangkan model belajar dan memilih alat peraga, sehingga tercipta situasi yang menyenangkan terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kompetensi dasar menulis puisi, sehingga menulis puisi bukan merupakan hal yang sulit.
- b) Bagi siswa, agar dapat meningkatkan apresiasi siswa terhadap sastra anak terutama puisi dan meningkatkan kreatifitas untuk menciptakan karya puisi sendiri.
- c) Bagi sekolah, agar tercipta suasana belajar yang kondusif dan meningkatkan mutu pendidikan terutama mata pelajaran Bahasa Indonesia.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Penelitian serupa belum pernah dilakukan oleh peneliti lain yang menggunakan model belajar *Independent writing* dan peraga benda konkret.

Kita menyadari bahwa dalam kehidupan sehari-hari bahasa mempunyai peran yang sangat penting untuk menyampaikan keinginan pendapat, dan perasaan kita. Dengan bahasa pula kita dapat memahami dan mengetahui apa yang terjadi di dunia dan di lingkungan sekitar kita. Jadi setiap orang memiliki kemampuan berbahasa.

Puji Santosa (2007:1.7) mengatakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar bahasa yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal adalah faktor diluar diri siswa seperti lingkungan sekolah, guru teman sekolah, keluarga, dan masyarakat. Faktor internal adalah faktor dari dalam diri siswa yang meliputi motivasi positif dan percaya diri, materi yang memadai untuk memancing aktifitas siswa, strategi dan aspek-aspek siswa.

Belajar bahasa pada dasarnya bertujuan untuk mengungkapkan kemampuan menggunakan bahasa dalam berbagai keperluan. Vallete dan Disk (dalam Puji Santosa, 2007:1.8) mengungkapkan secara hirarkis jenis ketrampilan dan perilaku dalam proses belajar berbahasa yaitu :

1. Ketrampilan mekanis berupa hafalan atau ingatan, jenis perilaku yang terbentuk adalah persepsi terhadap perbedaan dua unsur bahasa atau lebih.
2. Pengetahuan, berupa demonstrasi pengetahuan tentang fakta kaidah bahasa yang dipelajari.
3. Ketrampilan transfer berupa penerapan kaidah sesuai dengan konteks bahasa yang dihadapi misalnya menulis dalam situasi latihan.
4. Komunikasi yaitu, menggunakan bahasa sebagai sarana komunikasi baik lisan maupun tulisan.
5. Kritik yaitu, kemampuan menganalisis dan mengevaluasi karangan atau karya tulis maupun dalam bentuk lisan.

Ketrampilan dan perilaku berbahasa harus diajarkan secara utuh tidak terpisah-pisah (Edlesky dkk, dalam Puji Santosa, 2007 :2.3). Jadi pembelajaran menulis tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran mendengarkan, berbicara, dan membaca.

Menulis puisi anak merupakan suatu usaha membuat tulisan atau karya dalam bidang puisi yang dikhususkan bagi anak-anak. Tujuannya agar puisi tersebut dapat dibaca dan dipahami oleh anak-anak. Untuk itu kita harus menguasai segala macam yang ada sangkut pautnya dengan anak-anak, sebagai guru kita harus tahu segala keinginan, kesukaan, permainan, dan kebiasaan baik buruk anak, karena dengan mengetahui semua itu akan memudahkan kita dalam menyajikan pembelajaran puisi.

Djago Tarigan (2005:10.9) mengatakan bahwa puisi anak harus memenuhi dua kriteria yaitu :

1. Keterbacaan, hal ini berkaitan erat dengan penggunaan bahasa yang sesuai dengan kemampuan anak sehingga mudah dicerna oleh anak.
2. Kesesuaian, hal ini berkaitan dengan lingkungan kehidupan anak dan perkembangan jiwa anak .

Rahmanto 1993 (dalam Djago Tarigan, 2005:11.26) mengatakan bahwa usia siswa SD memiliki dua tahapan perkembangan yaitu, pengkhayal (8-9 tahun) dan tahap romantik (10-13 tahun). Tahap ini tentunya harus dipikirkan dan dijadikan bahan pertimbangan oleh guru terutama dalam penulisan sastra anak, termasuk puisi anak. Dengan demikian akan memudahkan kita dalam memilih tema sastra yang sesuai dengan anak-anak.

Pembelajaran menulis puisi hendaknya berlangsung dengan santai seperti sedang bermain-main. Sapadi Djoko Damono (dalam Yeti Mulyati, 2006:6.17) mengatakan bahwa bagi anak-anak mengarang adalah bermain-main dan menulis puisi adalah kegiatan karang mengarang yang sangat sederhana dan praktis.

Menulis puisi bebas memerlukan ikatan-ikatan tertentu. Djago Tarigan, (2005:11.33) menyebutkan langkah-langkah dalam menulis puisi bebas sebagai berikut :

1. Amati obyek yang akan ditulis.
2. Tentukan tema.
3. Tuliskan tema tersebut menjadi judul puisi.
4. Kembangkan menjadi cerita.

5. Susunlah tiap kalimat berurutan ke bawah.
6. Jika ada kalimat yang panjang perpendeklah.
7. Carilah kalimat atau kata yang dapat diganti dengan kata yang memiliki intensitas makna lebih kuat dan lebih imajinatif.
8. Perbaiki terus kata tiap kalimat boleh juga menggunakan gaya bahasa.

Menurut Jean Piaget perkembangan kognitif anak SD berada pada perkembangan operasional konkret, dimana pada anak usia ini akan lebih mudah memahami jika menggunakan obyek-obyek konkret dan anak terlibat langsung didalamnya. Oleh karena itu didalam pembelajaran guru didukung oleh sesuatu yang dapat dilihat secara rasional oleh indera penglihat. Karena penglihatan dapat merekam berbagai aspek seperti warna dan bentuk, sehingga dapat melahirkan berbagai pemikiran dan kreatifitas. Hal ini mengisyaratkan guru untuk mengeksplorasi sumber daya yang ada untuk dijadikan sumber dan alat bantu dalam pembelajaran dan mampu merancang pembelajaran yang dapat melibatkan anak secara aktif. Menurut *Encyclopedia of Edukation Resources* (Rusna Ristata, 2006:41) nilai dan manfaat alat bantu pendidikan adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan dasar-dasar berpikir konkret dan mengurangi verbalisme.
- b. Memperbesar minat dan perhatian siswa.
- c. Meletakkan dasar-dasar penting untuk perkembangan belajar sehingga membuat pelajaran lebih mantap.
- d. Memberi pengalaman yang nyata dan dapat menimbulkan kegiatan berusaha sendiri dikalangan siswa.
- e. Menimbulkan tumbuhnya pikiran yang teratur dan kontinyu.
- f. Membantu tumbuhnya pengertian atau perkembangan bahasa.

- g. Memberi pengalaman-pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain,serta berguna yang lebih banyak dalam mengajar.

Asep Henry Hermawan dalam SBM 1997, hal. : 5.8 menyatakan bahwa media memberikan kontribusi atau sumbangan yang sangat besar bagi tercapainya pembelajaran yang diharapkan.

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk mempermudah penyusunan, maka dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu :

*Pertama*, bagian awal atau halaman formalitas yang meliputi : halaman judul, pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, abstraksi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.

*Kedua*, bagian inti terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu :

Bab I pendahuluan, berisi tentang latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, sistematika penulisan skripsi.

Bab II, merupakan bab hasil belajar, puisi bebas, *Independent Writing*, dan alat peraga benda konkret, yang terdiri dari enam bagian, yaitu bagian pertama berisi tentang pembelajaran Bahasa Indonesia. Bagian kedua tentang hasil belajar. Bagian ketiga berisi tentang pembelajaran menulis puisi bebas. Bagian keempat tentang model

pembelajaran *Independent Writing*. Kelima tentang peraga benda konkret.

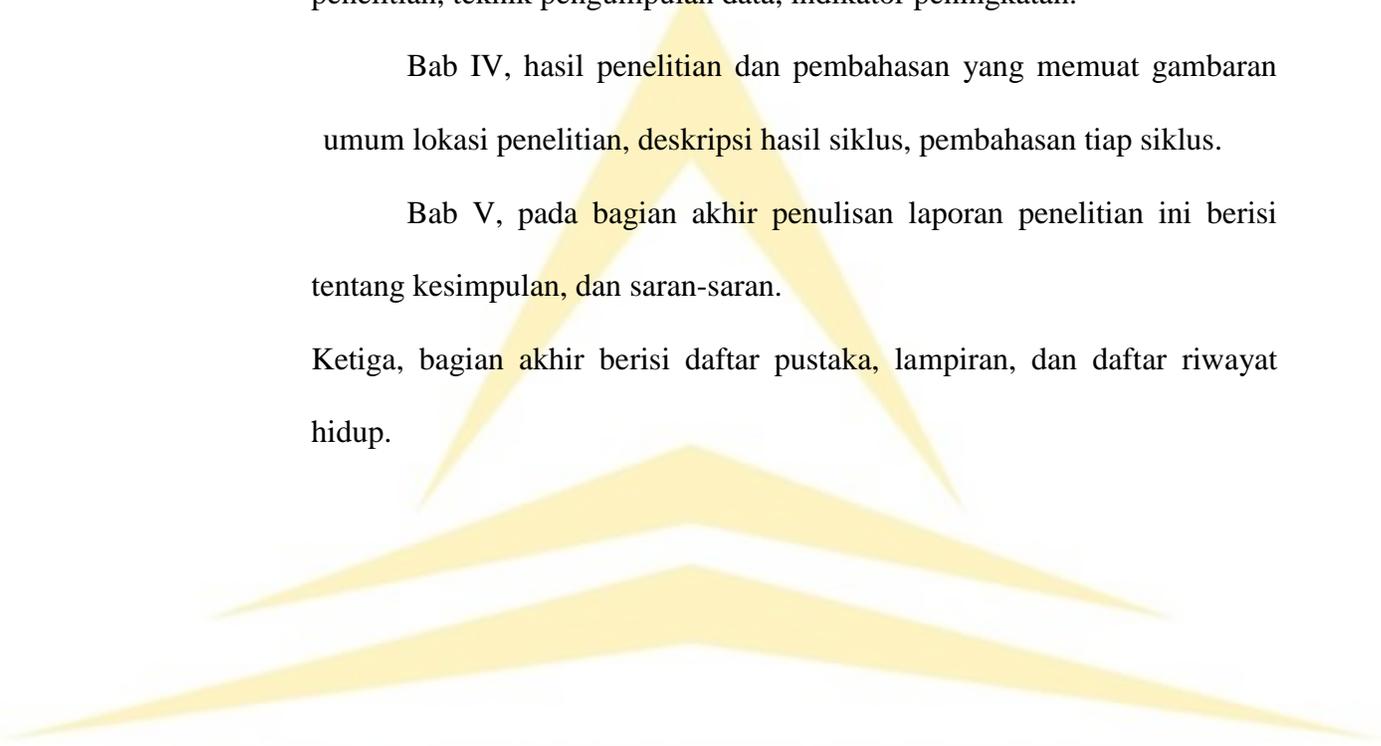
Keenam tentang hipotesis.

Bab III, metode penelitian yang memuat pendekatan dan jenis penelitian, rancangan, waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, indikator peningkatan.

Bab IV, hasil penelitian dan pembahasan yang memuat gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil siklus, pembahasan tiap siklus.

Bab V, pada bagian akhir penulisan laporan penelitian ini berisi tentang kesimpulan, dan saran-saran.

Ketiga, bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup.



**IAIN PURWOKERTO**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan dan hasil yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan, bahwa penggunaan model belajar *Independent Writing* dan penggunaan alat bantu benda konkret dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kompetensi menulis puisi bebas terbukti dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada lembaran nilai prestasi belajar siswa yang menunjukkan bahwa peningkatan prestasi belajar siswa dari siklus I sampai siklus III menunjukkan peningkatan. Pada siklus I mengalami peningkatan 31 % yaitu dari 50 % menjadi 81 % dan pada siklus III meningkat 19 % yaitu dari 81 % menjadi 100 %.

#### **B. Saran**

Setiap guru pasti memiliki masalah dengan pembelajaran yang mereka laksanakan, untuk itu sebagai guru yang baik selalu berupaya untuk memecahkan masalah yang dihadapi, lebih-lebih masalah pembelajaran selalu terkait dengan kehidupan siswa di masa yang akan datang.

Dalam penelitian ini tentu masih banyak kekurangannya. Hal ini peneliti sadari karena keterbatasan pengetahuan, bahasa, serta dalam mengupas masalah.

Berdasarkan kesimpulan tersebut ada beberapa hal yang sebaiknya dilakukan peneliti dalam upaya meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V sebaiknya peneliti :

1. Mampu memilih dan menggunakan model belajar yang tepat.
2. Menggunakan alat peraga yang sesuai.
3. Membiasakan menganalisis setiap pembelajaran.

Supaya masalah yang sama dalam pembelajaran tidak terulang lagi maka perlu kita perhatikan hal-hal berikut :

1. Cepat tanggap dalam mencari solusi apabila kelas yang dikelolanya terdapat permasalahan.
2. Menentukan strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
3. Merancang dan menggunakan berbagai metode mengajar sesuai dengan karakteristiknya.
4. Membiasakan menganalisis hasil evaluasi secara berkala dan berkelanjutan.
5. Melalui PTK guru didorong untuk menyiapkan pembelajaran yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Bumi Aksara.

[Http://Purwoudiutomo.com/wp-content/uploads/2011/09/Peningkatan-Kemampuan-Menulis-Puisi-Bebas-dengan-Teknik-Arkostik.pdf](http://Purwoudiutomo.com/wp-content/uploads/2011/09/Peningkatan-Kemampuan-Menulis-Puisi-Bebas-dengan-Teknik-Arkostik.pdf).Diakses pada tanggal 07 Juni 2012 jam 11.15 Wib.

[Http://www.scribd.com/doc/88101016/Pengertian-Menulis-Menurut-Para-Ahli](http://www.scribd.com/doc/88101016/Pengertian-Menulis-Menurut-Para-Ahli).

Meleong, Leksi J. 2002. *Metodologi Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya.

Murni, Wahid. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas dari Teori Menuju Praktek*. Malang : UM. Press.

Permendiknas No. 23, 2006. *Tentang Pelaksanaan Standar Isi dan Standar Kompetensi*.

Poerwodarminto, W.J.S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Puisi bebas.Tersedia on line dalam <http://www.kamus-besar.com/56430/puisi-bebas>.Diakses pada tanggal 07 Juni 2012 jam 11.00 Wib.

Santoso, Puji, dkk, 2007. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta

Suciati, dkk, 2007, *Bejalar dan Pembelajaran 2*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Universitas Terbuka.

Tarigan Jago, 1985. *Ketrampilan Menulis*. Bandung : PT. Angkasa.